

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa disamping keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Keterampilan membaca dapat dipelajari dengan berbagai cara. Cara yang akan ditempuh harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan membaca sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan isi bacaan dari apa yang ditulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem koqnisinya.

Membaca cepat merupakan suatu keterampilan yang harus dilatih. Keberhasilan dalam menguasai dan mempraktikkan membaca cepat tergantung pada sikap, tingkat keseriusan, dan kesiapan untuk berlatih.

Nuryati (dalam <http://uinjkt.ac.id>) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kecepatan membaca memiliki hubungan erat dengan pemahaman. Seseorang dapat menyelesaikan bacaannya dalam waktu yang cepat, tetapi sedikit memahami bacaan, maka tidak dapat dikategorikan sebagai pembaca cepat. Adapun seseorang yang mempunyai kemampuan membaca yang sangat lambat dan memiliki pemahaman yang rendah, mungkin saja orang tersebut dapat terganggu ingatannya sehingga harus berjuang keras mengingat paragraf, kalimat, dan kata-kata yang telah dibacanya.

Novi Resmini dalam Nuryati (dalam <http://uinjkt.ac.id>) mengatakan pada hakikatnya aktivitas membaca terdiri dari dua bagian yaitu membaca sebagai suatu proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental. Sedangkan membaca sebagai produk mengacu pada konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan pada saat membaca. Oleh karena itu, para siswa perlu dilatih secara intensif, teratur dan berkesinambungan dalam

kegiatan membaca untuk melakukan kegiatan yang aktif dan dapat merangsang pola pikir mereka.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah sangat membutuhkan penggunaan metode-metode yang aplikatif, menarik, dan menyenangkan. Pembelajaran yang menarik akan memikat Siswa siswi untuk terus dan betah mempelajari Bahasa Indonesia. Apabila siswa sudah tertarik dengan pembelajaran maka akan dengan mudah meningkatkan prestasi siswa dalam bidang bahasa. Di sebagian siswa, pembelajaran Bahasa Indonesia sangat membosankan karena mereka sudah merasa bisa dan penyampaian materi yang kurang menarik sehingga secara tidak langsung siswa menjadi lemah dalam penangkapan materi tersebut. Penulis sebagai guru Bahasa Indonesia sangat merasakan problem pembelajaran yang terjadi selama ini.

Selama proses belajar mengajar di SD Inpres Sukajaya penulis menemukan beberapa permasalahan yaitu siswa belum mampumembaca cepat. Dalam pengajarannya, guru masih menerapkan proses pembelajaran yang konvensional yaitu guru berceramah dan siswa mengerjakan tugas. Dan berdasarkan observasi awal peneliti di kelas V SD INPRES Suka Jaya dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang, 5 orang atau sekitar 38% siswa mampu membaca cepat dan 8 orang atau 62% yang tidak mampu membaca cepat. Ketidak mampuan siswa dalam membaca cepat dapat dilihat dari kelancaran siswa dalam membaca, kemampuan intonasi dan pelafalan yang masih kurang, dan juga pemahaman isi bacaan yang masih relatif rendah.

Oleh sebab itu, penulis berusaha melakukan perubahan-perubahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas. Salah satu perubahan yang dilakukan dengan menggunakan teknik *skimming* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga berdasarkan uraian di atas, penulis mengajukan judul pada penelitian yaitu “kemampuan siswa membaca cepatdi kelas V SD INPRES Suka Jaya Kecamatan Toili Kabupaten Banggai”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Sistem mengajar guru tidak bervariasi sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia kurang menarik dan disenangi.
- b. Membaca cepat kurang maksimal dalam menggunakan waktu atau stop watch.
- c. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dan kurangnya latihan membaca sehingga siswa belum bisa memahami teks secara cepat.

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi pemecahan permasalahan yang dikemukakan diatas dan meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: **“Bagaimanakah kemampuan siswa membaca cepat di kelas V SD INPRES Suka Jaya Kecamatan Toili Kabupaten Banggai?”**.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang ingin akan dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa membaca cepat di kelas V SD INPRES Suka Jaya Kecamatan Toili Kabupaten Banggai.

1.4.1 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk :

1. Bagi Guru; Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan pada kegiatan pembelajaran dalam upaya untuk membelajarkan siswa membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi Siswa; Untuk dapat memotivasi siswa dalam memperbaiki kemampuan membaca dan untuk mengembangkan keterampilan membacanya.
3. Bagi Sekolah; Sebagai masukan buat pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Bagi Peneliti; Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta sebagai pelajaran yang sangat bermanfaat bagi peneliti di masa yang akan datang.